

Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Tahun 2023 dan Rancangan Program Kerja Tahun 2024

**Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan AFTECH
Senin, 27 Mei 2024**



info@fintech.id



www.fintech.id



Eco-S Coworking & Office Space
Sahid Sudirman Residence 2nd Floor,
Jl. Jenderal Sudirman No.86, Kota Jakarta Pusat, 10220

Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Tahun 2023 dan Rancangan Program Kerja Tahun 2024

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah yang dilimpahkan kepada Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), sehingga selama 8 (delapan) tahun dapat menyelenggarakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai perwakilan industri fintech nasional. Ucapan selamat dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Dewan Pengurus, Dewan Kehormatan/Etik, Anggota AFTECH, Regulator, serta para mitra AFTECH atas partisipasi aktif dan dukungan bagi pelaksanaan berbagai program kerja asosiasi selama ini.

Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan AFTECH Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 industri fintech Indonesia kembali menghadapi berbagai tantangan. Pertama, adanya resesi global yang mewarnai lingkungan bisnis serta berlanjutnya fenomena *tech winter* yang mengharuskan mayoritas perusahaan fintech di Indonesia terus melakukan efisiensi, termasuk dengan mengurangi jumlah tenaga kerja dan melakukan penghematan biaya operasional.

Kedua, masih terus meningkatnya risiko industri, terutama serangan siber dan kebocoran data pribadi. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyatakan bahwa secara global terjadi peningkatan kasus keamanan siber dari tahun 2019 sebesar 40% menjadi lebih dari 77% pada tahun 2023. Pemantauan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) di tahun 2023 menunjukkan terdapat 160 juta anomali *malware*, dengan sebanyak 966 ribu terindikasi *ransomware*, serta terdapat total 347 dugaan insiden siber, dengan jumlah jenis dugaan insiden tertinggi adalah *data breach*. BSSN kemudian juga menyampaikan bahwa sektor keuangan menduduki urutan ketiga yang paling banyak mengalami anomali internet setelah sektor administrasi pemerintahan dan energi.

Ketiga, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2023 menyampaikan telah menerima 23 ribu pengaduan, dengan 5.677 pengaduan berasal dari industri fintech, terutama terkait pinjaman *online ilegal*. Sedangkan, Bank Indonesia (BI) di tahun 2023 menerima sebanyak 13 ribu pengaduan, meningkat 170,4% *year-on-year* (yoy), dengan sebagian besar dikarenakan *fraud*. Hal ini menjadi tantangan besar mengingat kaitannya yang erat dengan kepercayaan pengguna layanan dan reputasi industri.

Meskipun menghadapi tantangan-tantangan tersebut, industri fintech Indonesia tetap mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2023¹. Laporan AFTECH *Annual Members Survey* (AMS) 2022/2023 menunjukkan poin-poin positif di tengah banyaknya tantangan di tahun 2023, seperti:

- Anggota AFTECH menilai *tech winter* sebagai momentum tepat untuk meluncurkan berbagai inovasi produk dan layanan untuk mempertahankan kinerja;
- Sebanyak 49% responden memiliki nilai transaksi di kisaran Rp5-500 miliar, atau meningkat

¹ Statistik Bank Indonesia (BI) menunjukan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) di tahun 2023 mencapai Rp836 triliun atau tumbuh 43,45% *y-o-y*, nilai transaksi *digital banking* di tahun 2023 mencapai Rp58,4 triliun atau meningkat 13,48% *y-o-y*, serta nominal *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) tumbuh 130% *y-o-y* mencapai Rp230 triliun dengan jumlah pengguna 46 juta dan jumlah *merchant* 30,4 juta yang sebagian besar merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukan jumlah *outstanding loan* fintech Pendanaan Bersama di tahun 2023 mencapai Rp60 triliun atau naik 17% *y-o-y*. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat jumlah investor aset kripto pada tahun 2023 adalah 19 juta atau tumbuh 12% *y-o-y*.

10% dibandingkan survei tahun 2021;

- Sebanyak 64% responden telah memiliki *Computer Emergency Response Team* (CERT), meningkat dibandingkan sebanyak 44% pada survei di tahun 2021;
- Sebanyak 53% responden melihat aspek *gender equality* di perusahaan mereka terus membaik; dan
- Sebanyak 88% responden melaksanakan berbagai inisiatif guna meningkatkan literasi keuangan masyarakat, meningkat dibandingkan sebanyak 85% pada survei tahun 2021.

Poin-poin di atas menunjukkan bahwa industri fintech Indonesia terus berinovasi dan berkembang dalam mendorong inklusi finansial serta memperkuat ekosistem digital nasional di tengah berbagai tantangan.

Dalam rangka memastikan bahwa industri fintech Indonesia mantap melangkah ke arah keberlanjutan dan inklusi, menunjukkan tanggung jawab sosial yang kuat, sekaligus memberikan dampak positif bagi ekonomi nasional; AFTECH pada sepanjang tahun 2023 telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pilar Advokasi

AFTECH menjalankan fungsi sebagai **perwakilan industri dan sekaligus mitra Pemerintah yang obyektif dan independen** dengan:

- a. Melaksanakan 6 (enam) audiensi, yakni kepada Kepala Eksekutif Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (IAKD) OJK, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) OJK, Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran (DKSP) BI, Direktur Jenderal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Dukcapil Kemendagri), Deputi Kerja Sama Ekonomi Asia Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian), dan Kepala Grup Perlindungan Konsumen Departemen Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Perlindungan Konsumen (DUPK) BI;
- b. Melaksanakan 1 (satu) *Focus Group Discussion* (FGD) dan 2 (dua) *Workshop*, yakni FGD Rancangan Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), serta *Workshop* Pembahasan *Consultative Paper Central Bank Digital Currency* (CBDC) dan *Workshop* “Strategi Penguatan Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi di Era Ekonomi Digital”;
- c. Memberikan 28 (dua puluh delapan) masukan industri, baik dalam secara tertulis maupun penyampaian dalam FGD, antara lain untuk Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) UU PDP, Perubahan Kedua Rancangan Undang-Undang Perubahan Kedua UU Informasi dan Transaksi Elektronik (RUU ITE), Rancangan Peraturan OJK (RPOJK) tentang Pelindungan Konsumen, dan RPOJK Penerapan Strategi *Antifraud*, RPP Peralihan Aset Digital dan Derivatif;
- d. Mengikuti 52 (lima puluh dua) rapat regulator, antara lain dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), OJK, BI, Kemenko Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Kominfo, Dukcapil Kemendagri, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPA), Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN), Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud), Kementerian Perdagangan (Kemendag), Kementerian

Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKop UKM), Kementerian Perindustrian (Kemenperin), dan Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI);

- e. Melaksanakan 100 (seratus) *engagements* dengan *stakeholders* eksternal non-regulator dan non-anggota AFTECH, antara lain dengan MicroSave Consulting, Cambridge Center for Alternative Finance (CCAF), SomiaCX, Women's World Banking (WWB), END Child Prostitution, Child Pornography & Trafficking of Children for Sexual Purposes (ECPAT) Indonesia, Internasional Labour Organization (ILO), dan United Nations Development Programme (UNDP); serta
- f. Menyelenggarakan 39 (tiga puluh sembilan) pertemuan Departemen AFTECH dan menginisiasi 40 (empat puluh) *insights gatherings*.

2. Pilar Pengembangan Komunitas

AFTECH menjalankan fungsi dalam **mengembangkan kapasitas dan daya saing perusahaan anggota AFTECH** dengan:

- a. Menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) kegiatan *Fintech Talk*, *Expert Lab*, dan *Media Clinic*;
- b. Menyelenggarakan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2023 dan The 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) bersama OJK, Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) dan Asosiasi Fintech Pendanaan Indonesia (AFPI). Tercatat 3.000 (tiga ribu) peserta yang menghadiri The 5th IFSE 2023 yang diadakan pada 23-24 November 2023 di *The Kasablanka Hall* Jakarta. Laporan kontributor BFN 2023 mencatat sebanyak 429 ribu (empat ratus dua puluh sembilan ribu) pengguna baru layanan fintech, dengan total transaksi mencapai Rp5,4 triliun (lima koma empat triliun rupiah) selama program BFN 2023 berlangsung;
- c. Mengikuti 3 (tiga) kegiatan internasional, yakni *International Visitor Leadership Program* (IVLP) di Amerika Serikat (AS), *Korea Fintech Week 2023* di Korea Selatan, *Women Deliver 2023* di Rwanda;
- d. Melaksanakan 23 (dua puluh tiga) *office visits* kepada anggota, termasuk perusahaan pada klaster *Innovative Credit Scoring* (antara lain TokoScore, Trusting Social Indonesia, NilaiQ, Aiforsee, Tongdun), *Financial Planner* (antara lain Fundtastic, Skorlife, Finansialku), *Electronic Know Your Customer* (antara lain Privy dan VIDA), serta *Payments System* (DANA Indonesia);
- e. Melaksanakan 76 (tujuh puluh enam) pertemuan *Fintech Friday Meetup* dengan perusahaan anggota dan perusahaan calon anggota.
- f. Menjalin kerjasama strategis dalam bentuk penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan *International Association of Registered Financial Consultants* (IARFC) Indonesia, *Asia Fintech Alliances* (AFA), *Digital Pilipinas*, HukumOnline, Universitas Parahyangan, dan *Cyber University* Indonesia, serta menyelenggarakan koordinasi asosiasi reguler bersama AFSI, AFPI, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Asosiasi *Digital Trust* Indonesia (ADTI), dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI);
- g. Membentuk AFTECH *Media Community* berupa *WhatsApp Group* (WAG) yang terdiri dari 80 (delapan puluh) jurnalis serta pembaharuan basis data media dalam *mailing list*;
- h. Membentuk *Chief Technology Officer* (CTO) & *Chief Information Officer* (CIO) *Community*

yang terdiri dari 50 (lima puluh) perwakilan perusahaan anggota; serta

- i. Melaksanakan 8 (delapan) *training courses* bagi para anggota AFTECH, bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dengan topik *Risk Management, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing, Business Continuity Management, Compliance Risk, dan Cyber Security*.

3. Pilar Edukasi dan Literasi Keuangan Digital

AFTECH menjalankan fungsi dalam **meningkatkan angka literasi keuangan digital masyarakat** dengan:

- a. Mengelola *website* cekfintech.id yang dibaca oleh 8.755 pengunjung, termasuk sebanyak 4.215 orang terdaftar sebagai pembaca baru;
- b. Mengikuti kegiatan *Digital Finansial Literacy* (DFL) yang dilakukan oleh OJK di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (Kalimantan Selatan), serta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung dan Universitas Islam Bandung (Jawa Barat) bersama dengan perwakilan perusahaan anggota;
- c. Mengikuti kegiatan Festival Ekonomi dan Keuangan Digital (FEKDI) 2023 yang dilakukan oleh BI.
- d. Membentuk *Indonesian Fintech Youth Community* (INFINITY) yang diluncurkan pada Pembukaan Bulan Fintech Nasional 2023 dan melaksanakan 3 kegiatan seminar di Universitas Indonesia (UI), Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dan *Telkom University*;
- e. Menjalankan sosialisasi melalui kanal sosial media (Facebook dan Instagram), dan menghasilkan peningkatan jumlah pengikut sebesar 35,8%;
- f. Menerbitkan produk komunikasi *Quarterly Newsletter "Fintech Corner"* setiap tiga bulan;
- g. Menerbitkan 15 *Press Release* AFTECH; serta
- h. Melakukan penguatan kerjasama dengan media massa *online* dan cetak.

4. Pilar Pengembangan Knowledge Hub

AFTECH menjalankan fungsi dalam mendorong **evidence based policy advocacy**, didukung oleh The Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF), dengan:

- a. Meluncurkan *Annual Members Survey* (AMS) *Report* 2022/2023;
- b. Menerbitkan *Whitepaper* Insurtech "*Overview of InsurTech Business Model Implementation in Indonesia: Challenges, Opportunities, and Suggested Discussion Points for Policy Development*," bekerjasama dengan Deloitte Indonesia;
- c. Menerbitkan CBDC Outlook: "*The Digital Rupiah, Exploring the CBDC Framework and Its Prospect in Indonesia*" yang menjadi bagian dari *Consultative Paper* BI, bekerjasama dengan Tenggara Strategics; dan
- d. Menerbitkan 3 (tiga) seri Booklet Literasi Kredit bekerjasama dengan SkorLife yang berjudul "Vol 1: Kredit yang Bertanggung Jawab - Panduan Praktis Mengelola Cicilan dan Utang"; "Vol 2: Mengenal Reputasi Kredit - Pintu Menuju Kebebasan Finansial"; dan "Vol 3: Membangun Reputasi Kredit - Rekomendasi Berdasarkan Usia dan Situasi."

Dari sisi keanggotaan, di tahun 2023 asosiasi mencatat tambahan 30 (tiga puluh) anggota baru yang menyelesaikan seluruh proses *members-on-boarding* sesuai tata kelola asosiasi. Di sisi lain, AFTECH juga telah menerima pengunduran diri dari 44 (empat puluh empat) anggota sebagai akibat dari pencabutan izin usaha, pengembalian tanda tercatat, penutupan kegiatan usaha, serta efisiensi biaya operasional.

Sepanjang tahun 2023, AFTECH menerima 520 pengaduan masyarakat melalui kanal surat elektronik, dan mengalami penurunan dari 590 pengaduan di tahun 2022. Mayoritas pengaduan mengeluhkan perilaku penagihan yang tidak beretika, transaksi *pending*, penggunaan nomor darurat tanpa izin, salah transfer, permohonan restrukturisasi pinjaman, serta kesulitan akses akun dan/atau aplikasi, permohonan restrukturisasi pinjaman, serta pelanggaran akses terhadap kontak darurat konsumen.

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri fintech dan layanan keuangan digital, AFTECH terus mendukung upaya regulator dalam menerapkan prinsip *market conduct* melalui penegakan kepatuhan anggota terhadap pedoman perilaku industri fintech. Selain itu, AFTECH juga secara proaktif mendorong kerjasama antar model bisnis fintech yang berbeda dalam rangka menjawab persoalan seperti meningkatnya permohonan restrukturisasi pinjaman dari masyarakat.

Di tahun 2023, AFTECH memasuki tahap finalisasi dua pedoman perilaku asosiasi, yakni Pedoman Perilaku *Payment Initiation and/or Acquiring Services* (PIAS) "*Kode Etik Penyelenggara Aktivitas Payment Initiation dan Acquiring Service serta Fasilitator Transaksi Pembayaran Lainnya*" yang dikembangkan oleh Departemen Sistem Pembayaran AFTECH serta Panduan Kode Etik Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) yang Bertanggung Jawab dan Terpercaya di Industri Teknologi Finansial yang merupakan inisiatif OJK bersama dengan empat asosiasi di Indonesia, yaitu AFTECH, AFSI, AFPI, dan Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI) .

Seiring dengan pengunduran diri Ketua Dewan Kehormatan/Etik AFTECH Bapak JP Ellis dan anggota Ibu Leslie Goh di tahun 2022, AFTECH melalui *voting* para anggota pada Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan AFTECH 2023 mengangkat Ibu Alison Jap sebagai Ketua Dewan Kehormatan/Etik AFTECH serta mengangkat 2 (dua) anggota Dewan Kehormatan/Etik AFTECH baru, yakni Bapak Harun Reksodiputro dan Bapak Ben Elberger.

Penyelenggaraan seluruh program kerja tahun 2023 AFTECH didukung oleh pembiayaan yang mencukupi. **Laporan keuangan AFTECH 2023 telah diaudit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian** oleh Moores Rowland Indonesia (Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan, *Member of Praxity*). Laporan keuangan menunjukkan bahwa total aset AFTECH mengalami peningkatan menjadi Rp18,1 miliar (delapan belas koma satu miliar rupiah) di tahun 2023, sementara total liabilitas menjadi Rp13,7 miliar (tiga belas koma tujuh miliar rupiah) pada periode yang sama. Total penerimaan tercatat Rp18,3 miliar (delapan belas koma tiga miliar rupiah), sementara total pengeluaran adalah mencapai Rp20,1 miliar (dua puluh koma satu miliar rupiah). Di tahun 2023, AFTECH dan BMGF telah menandatangani *grant agreement* atas hibah fase kedua dari BMGF dengan total hibah sebesar US\$1,68 juta (satu koma enam puluh delapan juta dolar Amerika Serikat) untuk periode 1 Oktober 2024 hingga 30 September 2027. Adapun hibah yang diterima dari BMGF secara parsial setiap tahunnya ini akan digunakan untuk mendukung advokasi pengembangan kebijakan dan peraturan fintech Indonesia yang mendukung inovasi teknologi sektor keuangan di Indonesia serta meningkatkan akses produk dan layanan jasa keuangan digital yang legal, aman, tepat, dan inklusif.

Rencana Kerja AFTECH Tahun 2024

Sebagai kelanjutan dari program kerja tahun 2023 serta merespons berbagai peluang dan tantangan industri fintech terkini, program kerja AFTECH 2024 ditujukan untuk memperkuat peran AFTECH sebagai asosiasi bagi penyelenggara inovasi teknologi sektor keuangan yang profesional serta sebagai mitra terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut adalah beberapa program prioritas AFTECH tahun 2024 yang disusun berdasarkan hasil diskusi dari Dewan Pengurus Harian, Dewan Kehormatan/Etik, serta Pengurus Departemen:

1. Pilar Advokasi:

- a. Mendorong terciptanya kerangka regulasi yang kondusif bagi industri fintech dengan mengawal penyusunan peraturan turunan, antara lain dari UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), UU PDP, POJK 3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan ITSK; serta memberikan masukan pada rancangan peraturan dan pengembangan kebijakan regulator, antara lain RPP Peralihan Tugas Pengaturan dan Pengawasan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto serta Derivatif Keuangan, RPOJK Penerapan Strategi *Antifraud* (SAF) bagi Lembaga Jasa Keuangan, RPOJK Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU), dan *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025-2030;
- b. Mempererat kerjasama lebih dengan mitra strategis dari regulator dan asosiasi industri yang sebelumnya sudah berjalan serta potensi mitra strategis baru, antara lain Kepala Eksekutif Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK, Badan Supervisi OJK, INA Digital (GovTech Indonesia), *Digital Transformation Office* (DTO) Kementerian Kesehatan, Asosiasi *Blockchain* dan Pedagang Aset Kripto Indonesia (ABI-ASPAKRINDO), Perkumpulan Agen Penjual Efek Reksa Dana *Online* (PAPERDO);
- c. Menjalin koordinasi dengan *knowledge partners* dan *stakeholders eksternal* yang sebelumnya sudah berjalan serta potensi mitra baru, antara lain Pusat Studi Asia Pasifik Universitas Gadjah Mada (PSAP UGM), Lembaga Kajian Hukum Teknologi Fakultas Hukum Universitas Indonesia (LKHT FHUI), Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), dan iDNA Solutions;
- d. Menjalin kemitraan strategis dengan lembaga internasional yang sebelumnya sudah berjalan serta potensi mitra baru, antara lain Fintech Association of Japan, FINOLAB Japan, BankTech Asia, Fintech Association of Sri Lanka (FASL), Alliance of Digital Finance Associations (ADFA), International Digital Economies Association (IDEA), Luxembourg House of Financial Technology (LHoFT), dan Accelerating Regulatory & Financial Innovation in Indonesia (ARFII) Cambridge Centre for Alternative Finance;
- e. Mengikuti berbagai kegiatan internasional;
- f. Mengikuti pertemuan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator; dan
- g. Menjalankan pertemuan Departemen AFTECH dan *insights gatherings*.

2. Pilar Pengembangan Komunitas:

- a. Mengajak partisipasi media yang rutin dalam kegiatan AFTECH untuk menjadi bagian dari AFTECH *Media Community*;
- b. Meningkatkan jejaring komunikasi antarsesama pelaku industri fintech melalui penyelenggaraan kegiatan AFTECH CTO & CIO Community Gathering serta

pembentukan AFTECH *Chief Marketing Officer (CMO) Community* dan AFTECH *Human Resources & Legal Community*;

- c. Melanjutkan pelaksanaan *office visits* kepada para anggota AFTECH untuk memberikan informasi dan perkembangan terkait kebijakan fintech serta mendapatkan masukan dalam menjalankan aktivitas asosiasi;
- d. Melanjutkan kerjasama dengan LPPI dan potensi mitra baru dalam mengadakan *training courses* bagi para anggota AFTECH, antara lain topik *Risk Management, Cyber Security, dan AI Adoption*;
- e. Menjadi mitra berbagai kegiatan promosi fintech internasional; serta
- f. Meningkatkan *outreach*, sinergi, dan kerjasama strategis dengan stakeholders di berbagai daerah dan asosiasi industri terkait di Indonesia.

3. Pilar Edukasi dan Literasi Keuangan Digital:

- a. Mendukung dalam keberlanjutan ragam penyelenggaraan kegiatan regular AFTECH seperti *Fintech Talk* dan *Expert Lab*, serta *annual flagship event* BFN dan 6th IFSE 2024;
- b. Meningkatkan peran media yang tergabung dalam AFTECH *Media Community* guna mendorong edukasi dan menyebarkan informasi terbaru mengenai perkembangan industri fintech melalui ragam kegiatan yang dilakukan oleh AFTECH seperti *Media Gathering, Media Visit* dan *Media Clinic*;
- c. Mendukung peningkatan edukasi dan literasi keuangan melalui sinergi dan kerjasama strategis antara anggota AFTECH dengan instansi pendidikan melalui program INFINITY *Goes to Campus*;
- d. Meningkatkan frekuensi penyebarluasan informasi dan materi edukasi pada *website* cekfintech.id melalui langkah pembenahan secara total dari konten yang dimuat;
- e. Mengikuti program DFL OJK dan program edukasi dan literasi yang diselenggarakan oleh regulator terkait lainnya;
- f. Melanjutkan pembuatan *Quarterly Newsletter "Fintech Corner"* yang berisikan ragam informasi terkait perkembangan industri fintech di Indonesia baik dari sisi pemangku kebijakan maupun pemain industri; serta
- g. Meningkatkan kualitas konten-konten edukasi dalam kanal sosial media (FB dan IG) AFTECH terkait industri fintech di Indonesia.

4. Pilar Pengembangan Knowledge Hub:

- a. Menyusun dan meluncurkan AMS Report 2024;
- b. Menyusun dan menerbitkan *Whitepaper "Indonesia Innovative Credit Scoring: Leading Practice of Regulatory Assessment and Role Empowerment of ICS"* bekerjasama dengan Creador dan EY Parthenon;
- c. Menyusun dan menerbitkan *Feasibility Study "Pengembangan Integrated Fintech Fraud Database di Indonesia"* bekerjasama dengan Veda Praxis;
- d. Menyusun dan menerbitkan *Whitepaper "Riset Kebijakan Inovasi Investasi Ritel Berbasis Aset Keuangan Digital di Indonesia"* bekerjasama dengan PSAP UGM;
- e. Menyusun dan menerbitkan *Pedoman UU PDP "Pedoman Kepatuhan Implementasi Pelindungan Data Pribadi (PDP) di Industri Fintech"* bekerjasama dengan LKHT FHUI.

- f. Menyusun dan menerbitkan *Whitepaper Finplan "Exploring Digital Financial Planner Business Model to Encourage Financial Literacy and Inclusion in the Digital Era"* bekerjasama dengan iDNA Solutions.
- g. Merancang penerapan *Code-of-Conduct (CoC) Self Assessment Framework* bekerjasama dengan HukumOnline.
- h. Menyelenggarakan berbagai kegiatan riset untuk mendukung proses *evidence-based policy making* bermitra dengan anggota asosiasi.

Penyelenggaraan rencana program kerja diatas akan kembali disertai dengan penguatan implementasi prinsip *Governance, Risk, Compliance* (GRC) melalui pengesahan Pedoman Perilaku *Payment Initiation and/or Acquiring Services* (PIAS) "Kode Etik Penyelenggara Aktivitas Payment Initiation dan Acquiring Service serta Fasilitator Transaksi Pembayaran Lainnya" serta Panduan Kode Etik Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) yang Bertanggung Jawab dan Terpercaya di Industri Teknologi Finansial, diiringi dengan sosialisasi pedoman perilaku asosiasi secara berkala.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi proses implementasi program kerja diatas, maka sesuai tata kelola Dewan Pengurus Harian AFTECH juga mengusulkan perubahan dari beberapa pasal dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sesuai tata kelola yang berlaku.

AFTECH berkomitmen untuk menerapkan seluruh program kerja diatas dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai katalis yang menjamin tercipta dan terjaganya lingkungan dari peraturan usaha yang kondusif bagi penyelenggara fintech, sebagai mitra yang relevan dan independen bagi regulator, serta perwakilan suara industri yang kuat. Untuk itu AFTECH mengajak seluruh anggota untuk dapat berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan dan kesuksesan bersama di tahun 2024.

Terima kasih dan salam AFTECH!

Pandu Patria Sjahrir
Ketua Umum AFTECH

Lampiran - Tabel Pendukung Laporan Pertanggungjawaban AFTECH Tahun 2023

I. Pilar Advokasi

Tabel 1. Penyelenggaraan Program Kerja Departemen AFTECH Tahun 2023 (Audiensi dengan Regulator, Pemberian Masukan Industri, Pelaksanaan FGD dan Workshop, Engagements dengan Stakeholders Eksternal Non-Regulator dan Non-Anggota, Partisipasi pada Kegiatan, dan lainnya).

Departemen	Realisasi Program
Departemen-Departemen yang dipimpin oleh Wakil Ketua Umum I AFTECH, Ibu Lily M. Marpaung	
Departemen Inovasi Keuangan Digital (IKD)	Menghadiri Pertemuan Awal Tahun dengan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Pelaku Industri Jasa Keuangan.
	Menghadiri pertemuan dengan dengan Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen merangkap Anggota Dewan Komisioner OJK Ibu Friderica Widyasari terkait Pelindungan Data Pribadi di Inovasi Teknologi Sektor Keuangan.
	Mewakili industri pada <i>Pre-Scoping Mission Financial Sector Assessment Program (FSAP) 2024</i> International Monetary Fund (IMF) dan World Bank Group pada sesi <i>Digital Financial Services</i> dan <i>Credit Scoring</i> .
	Memberikan masukan industri pada rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, berkolaborasi dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).
	Memberikan masukan industri pada Rancangan Peraturan OJK (RPOJK) terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).
	Memberikan masukan industri pada Rancangan POJK Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
	Memberikan masukan industri pada Rancangan POJK Penerapan Strategi <i>Antifraud</i> (SAF) bagi Lembaga Jasa Keuangan.
	Memberikan masukan industri pada Rancangan Surat Edaran OJK (RSEOJK) terkait Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI).
	Memberikan masukan industri pada rancangan Panduan Kode Etik Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>) yang Bertanggung Jawab dan Terpercaya di Industri Teknologi Finansial OJK.
	Memberikan masukan industri pada <i>focus group discussion</i> (FGD) OJK terkait pentingnya industri <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) dalam mendorong inklusi keuangan dan memitigasi risiko kredit untuk pinjaman <i>online</i> .
	Memberikan masukan industri pada FGD OJK terkait Arahan Kebijakan OJK 2024-2025.
	Memberikan masukan industri pada FGD OJK terkait <i>Industry Roadmap</i> Pelaporan Kredit OJK.
	Memberikan masukan industri pada FGD OJK terkait <i>Financial Planner</i> .
	Memberikan masukan industri pada FGD Kementerian Keuangan terkait Pungutan Industri OJK.
	Memberikan masukan industri pada FGD Badan Kebijakan Fiskal (BKF) terkait Credit Scoring Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
	Memberikan masukan industri pada FGD Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) terkait perlindungan konsumen industri fintech.
	Menyelenggarakan FGD terkait <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) antara Departemen ICS AFTECH dan OJK.

Departemen	Realisasi Program
	Mengikuti Peluncuran <i>Guideline of Associations' Code of Conduct: Responsible and Trustworthy Use of Artificial Intelligence in the Financial Services Sector</i> bersama OJK, Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI), Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI) pada 5th <i>Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023</i> .
	Mengikuti Peluncuran <i>Roadmap of Market Conduct Supervision, Education, and Consumer Protection</i> OJK.
	Menyusun dan menerbitkan <i>Whitepaper "Indonesia Innovative Credit Scoring: Leading Practice of Regulatory Assessment and Role Empowerment of ICS"</i> bekerjasama dengan Creador dan EY Parthenon
	Menyusun <i>Feasibility Study "Pengembangan Integrated Fintech Fraud Database di Indonesia"</i> bekerjasama dengan Veda Praxis.
	Merancang penerapan <i>Code-of-Conduct (CoC) Self Assessment Framework</i> , bekerja sama dengan HukumOnline.
Departemen Government-to-Person (G2P)	Pertemuan dengan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) membahas potensi kerjasama penyaluran subsidi <i>Liquefied Petroleum Gas (LPG)</i> 3 kilogram (kg).
	Menyelenggarakan sesi " <i>Fintech Role in Amplifying Government-To-Person Initiatives: Collaboration, Innovation and Impact</i> " pada 5th IFSE 2023.
Departemen Pasar Modal	Merencanakan pengembangan <i>whitepaper</i> terkait <i>fraction trading policy</i> .
	Menyelenggarakan sesi " <i>The Future of Capital Markets: Predictions and Trends: Integrating Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) in Trading</i> " pada 5th IFSE 2023.
	Menyelenggarakan sesi " <i>Fintech Role in Amplifying Government-to-Person Initiatives: Collaboration, Innovation, and Impact</i> " pada 5th IFSE 2023.
Departemen-Departemen yang dipimpin oleh Wakil Ketua Umum II AFTECH, Bapak Aldi Haryoprato	
Departemen Insurtech	Menyelenggarakan sesi " <i>Scaling-Up Collaboration among Digital Financial Technology Innovation and Insurance Companies to Enhance Financial Inclusion</i> " pada 5th IFSE 2023.
	Menyusun dan menerbitkan <i>Whitepaper</i> Insurtech " <i>Overview of InsurTech Business Model Implementation in Indonesia: Challenges, Opportunities, and Suggested Discussion Points for Policy Development.</i> "
Departemen Edukasi dan Literasi Keuangan	Mewakili industri pada program Digital Financial Literacy (DFL) OJK 2023 yang dilaksanakan di Kupang (NTT), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Bandung (Jawa Barat).
Departemen Manajemen Aset	Merencanakan penandatanganan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (ABI-ASPAKRINDO).
	Merancang penyusunan <i>Code-of-Conduct (CoC)</i> terkait Aset Kripto.
	Menyusun Riset Kebijakan Inovasi Investasi Ritel Berbasis Aset Keuangan Digital di Indonesia, bekerja sama dengan Pusat Studi Asia Pasifik Universitas Gadjah Mada (PSAP UGM).
Departemen-Departemen yang dipimpin oleh Wakil Ketua Umum III AFTECH, Bapak Harianto Gunawan	
Departemen	Menghadiri pertemuan dengan Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran (DKSP) Bank Indonesia (BI) terkait visi misi dan program

Departemen	Realisasi Program
Sistem Pembayaran	kerja DKSP BI dan AFTECH tahun 2023.
	Menghadiri Festival Ekonomi Keuangan Digital (FEKDI) 2023 yang diselenggarakan oleh BI. Departemen menyelenggarakan sesi “ <i>Cross-Border Economic Interlinkage: Risks and Opportunities.</i> ”
	Menghadiri FGD yang diadakan oleh <i>Institute for Development of Economics and Finance</i> (INDEF) terkait sistem pembayaran digital di Sumatera.
	Memberikan masukan industri pada <i>Consultative Paper</i> Proyek Garuda BI
	Menyusun dan menerbitkan <i>Consultative Paper</i> Proyek Garuda: <i>Wholesale Rupiah Cash Ledger</i>
	Menyusun dan mengembangkan <i>Central Bank Digital Currency</i> (CBDC) <i>Outlook “The Digital Rupiah, Exploring the CBDC Framework and Its Prospect in Indonesia”</i> .
	Menyusun dan melakukan finalisasi <i>Code-of-Conduct</i> (CoC) “Kode Etik Penyelenggara Aktivitas <i>Payment Initiation</i> dan <i>Acquiring Service</i> (PIAS) serta Fasilitator Transaksi Pembayaran Lainnya,” dengan menampung masukan dari DKSP BI, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Asosiasi Payment Gateway Indonesia (APGI).
	Melakukan kerjasama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) terkait sosialisasi dan pelatihan mengenai <i>Quick Response Code Indonesia Standard</i> (QRIS) pada wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T).
	Menjadi narasumber pada kegiatan <i>Fintech Payments Forum</i> 2023 yang diadakan oleh Emerging Payments Association Asia (EPAA).
	Menjadi narasumber pada <i>APAC Fintech Payments Forum</i> EPAA terkait “ <i>QR Codes and Interoperability in Asia Pacific.</i> ”
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk “Breaking Barriers: The Future of Indonesia’s Cross-border Payment”</i> Berkolaborasi dengan ANT Group.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk “Arsitektur Kepercayaan Digital: Merancang Sistem Pembayaran Fintech yang Aman dan Dapat Dipercaya”</i> berkolaborasi dengan Xendit dalam.
Departemen NeoBank	Menghadiri dan menjadi narasumber pada webinar yang diadakan oleh ASEAN-Japan Center bertema “ <i>ASEAN-Japan Insights: The Future of Cross-Border Digital Payment Systems in ASEAN and Japan.</i> ”
	Menghadiri dan menjadi narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Bisnis Indonesia dan F5 bertema “ <i>Talkshow Industri Finansial: Menavigasi Keamanan Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital.</i> ”
	Menyelenggarakan sesi “ <i>The Digital Banking Revolution: Navigating the Future while Maintaining Trust and Stability</i> ” pada 5th IFSE 2023.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk: “Meningkatkan Inklusi Keuangan Indonesia Lewat Sinergi Fintech dan Perbankan”</i> berkolaborasi dengan GoTo Finansial.
Departemen-Departemen yang dipimpin oleh Wakil Ketua Umum IV AFTECH, Bapak Marshall Pribadi	
Departemen Cyber Security and Personal	Menghadiri dan memberikan masukan industri pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang diadakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi I terkait Amandemen Kedua UU Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).
	Memberikan masukan industri terkait Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) UU Pelindungan Data Pribadi (PDP).
	Memberikan masukan industri pada FGD yang diadakan Kominfo terkait <i>regulatory sandbox</i> untuk sektor teknologi dan informatika.

Departemen	Realisasi Program
Data Protection (CS PDP)	Memberikan masukan industri pada FGD yang diadakan oleh Kominfo terkait tren model bisnis untuk Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) Lingkup Privat.
	Melaksanakan penandatanganan <i>Project Charter: "Pedoman Kepatuhan terhadap Implementasi PDP di Industri Fintech"</i> pada 5th IFSE 2023 bersama <i>Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Indonesia Chapter</i> .
	Menyelenggarakan <i>training</i> terkait <i>Cyber Security</i> bagi para anggota AFTECH berkolaborasi dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dalam .
	Menyelenggarakan pertemuan dengan Asosiasi Pengusaha Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (APTIKNAS) terkait potensi kolaborasi.
	Menyelenggarakan sesi " <i>Safeguarding the Digital Ecosystem: Personal Data Protection and Cyber Security in the Modern Age</i> " pada 5th IFSE 2023.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Expert Lab "Pelindungan Konsumen Perempuan dalam Ekosistem Fintech"</i> berkolaborasi dengan MSC Consulting.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk "Upaya Meningkatkan Penerapan Pelindungan Data Konsumen dalam Penggunaan Cloud Computing pada Industri Fintech"</i> berkolaborasi dengan Alibaba Cloud.
Departemen Digital Identity (ID) & Digital Signature	Menyelenggarakan audiensi pengenalan dengan Direktur Jenderal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Bapak Teguh Setyabudi.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk "Preventing Fraud by Optimizing the Application of Digital Signatures"</i> berkolaborasi dengan VIDA.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk "Securing Digital Economy: A Deep Dive into Fraud Detection in Fintech Industry"</i> berkolaborasi dengan TrustDecision & Huawei.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Fintech Talk "Penguatan Infrastruktur Digital Melalui Identitas Digital untuk Fintech yang Lebih Aman dan Terpercaya"</i> berkolaborasi dengan Privy.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Expert Lab "Techniques and Technologies to Mitigate Risks for Fintech in Indonesia"</i> berkolaborasi dengan Privy.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Expert Lab "Meningkatkan Digital Trust di Fintech: Identitas Digital dalam Transaksi Aman dan Mudah Demi Melindungi Data Pribadi Pengguna"</i> berkolaborasi dengan VIDA.
	Menyelenggarakan kegiatan <i>Expert Lab "The Agile Defense: Adaptasi Teknik Fraud Detection untuk Bank dan Fintech."</i> Berkolaborasi dengan Tongdun & TrustDecision.
Departemen Enabling Infrastructure	Menghadiri kegiatan <i>IT Security Enhanced Technology (ITSET)</i> yang diselenggarakan oleh Politeknik Siber dan Sandi Negara.
	Menghadiri dan menjadi narasumber dalam kegiatan <i>AWS Cloud Day Indonesia 2023</i> yang diadakan oleh Amazon Web Services (AWS).
	Menyelenggarakan sesi " <i>Enabling Digital Public Infrastructure to Accelerate Fintech Innovations and Achieve Wider Outreach</i> " pada 5th IFSE 2025.

Tabel 2. Kegiatan Advokasi Lainnya

No.	Kegiatan
1.	Menghadiri pertemuan dengan Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen (DUPK) BI membahas potensi kolaborasi program literasi dan edukasi kepada masyarakat.
2.	Menghadiri pertemuan dengan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) membahas potensi kolaborasi untuk meningkatkan literasi digital dan keuangan serta pengembangan bakat digital di sektor pendidikan kejuruan.
3.	Menghadiri pertemuan dengan Deputi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) untuk membahas pelaksanaan “ <i>Indonesia StartUp Ecosystem Summit.</i> ”
4.	Menghadiri pertemuan Koordinasi Tahunan 2023 PPATK dengan Lembaga Pengawas dan Pengatur (LPP), Asosiasi Pihak Pelapor dan <i>Stakeholders</i> Lainnya membahas pencegahan dan pemberantasan kejahatan <i>green finance</i> secara kolaboratif; dan strategi <i>public-private partnership</i> dalam mencegah politik uang.
5.	Menghadiri pertemuan dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Ekon) terkait <i>Tech X Programme</i> (pengembangan kerja sama tech talents generasi muda antara Indonesia dan Singapura).
6.	Menghadiri pertemuan dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) membahas pentingnya meningkatkan akses kepada jasa keuangan yang mudah, cepat dan aman untuk wanita.
7.	Menghadiri pertemuan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) membahas pentingnya peningkatan talenta digital di Indonesia.
8.	Menghadiri pertemuan dengan Badan Informasi Kebijakan (BAIK) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) membahas potensi kolaborasi riset tentang keuangan digital.
9.	Menghadiri pertemuan dengan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) membahas potensi kolaborasi.
10.	Menghadiri pertemuan dengan Sekretariat Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) membahas program kerja 2023 masing-masing asosiasi dan potensi kolaborasi.
11.	Menghadiri pertemuan dengan Sekretariat Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) membahas program kerja 2023 masing-masing asosiasi dan potensi kolaborasi.
12.	Menghadiri pertemuan dengan Kedutaan Besar Federasi Rusia membahas potensi kolaborasi.
13.	Menghadiri pertemuan dengan Kedutaan Besar Australia membahas potensi kolaborasi.
14.	Menghadiri pertemuan dengan Temasek membahas peran fintech dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia.
15.	Menghadiri pertemuan dengan United Nations Development Programme (UNDP) membahas potensi kolaborasi.
16.	Menghadiri pertemuan dengan ASEAN Innovation Business Platform (AIBP) membahas potensi kolaborasi.
17.	Menghadiri pertemuan dengan Malaysia Digital Economy Corporation (MDEC) membahas potensi kolaborasi.
18.	Menghadiri pertemuan dengan Cambridge Centre for Alternative Finance (CCAF) membahas potensi kolaborasi.
19.	Menghadiri pertemuan dengan The Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab (J-PAL) membahas potensi kolaborasi.
20.	Menghadiri pertemuan dengan Internasional Labour Organization (ILO) membahas industri <i>early wage access</i> (EWA) di Indonesia.

No.	Kegiatan
21.	Menghadiri pertemuan dengan The City UK membahas potensi kolaborasi.
22.	Menghadiri pertemuan dengan Accion membahas potensi kolaborasi.
23.	Menghadiri pertemuan dengan Creador Capital membahas perkembangan <i>roadmap</i> industri pelaporan kredit.
24.	Menghadiri pertemuan dengan CATALYZE membahas potensi kolaborasi dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
25.	Menghadiri pertemuan dengan SomiaCX membahas potensi kolaborasi.
26.	Menghadiri kegiatan peluncuran " <i>Women Entrepreneur Finance Code</i> " yang diselenggarakan Kemenko Ekon.
27.	Menghadiri kegiatan peluncuran "Buku Putih Strategi Nasional Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia 2030" yang diselenggarakan Kemenko Ekon.
28.	Menghadiri kegiatan " <i>Promoting SMEs through Access to Digital Financial Services: Launching of Implementation PROMISE IMPACT Phase 2.</i> " Yang diselenggarakan oleh ILO.
29.	Menghadiri pertemuan multipihak "Bringing Together Financial Leaders to Protect Children" yang diselenggarakan oleh <i>END Child Prostitution, Child Pornography & Trafficking of Children for Sexual Purposes</i> (ECPAT).
30.	Memberikan masukan industri pada FGD Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (BKF Kemenkeu) tentang "Penggalian Informasi Proses Bisnis terkait Perpajakan Digital pada Industri Sistem Pembayaran dan Fintech di Indonesia."
31.	Memberikan masukan industri pada FGD KADIN mengenai Roadmap Indonesia Emas 2045 (klaster Jasa Keuangan).
32.	Memberikan masukan industri pada Rapat Kerja Nasional (RaKerNas) Komunikasi dan Informatika KADIN.
33.	Memberikan masukan industri pada FGD Indonesia Fintech Society (IFSoc) tentang "Penguatan Pencegahan Fraud di Sektor Keuangan Digital."
34.	Memberikan masukan industri terkait inovasi fintech dalam jasa BPJS Kesehatan pada kegiatan USAID Co-Creation Day Innovation.
35.	Memberikan masukan industri pada FGD WWB tentang "Pemberdayaan Perempuan Ekonomi Kreatif."
36.	Mengembangkan dan meluncurkan <i>AFTECH Annual Members Survey (AMS) Report 2022/2023 "Fintech Indonesia: Mantap Melangkah ke Arah Keberlanjutan dan Inklusi"</i> bersama Katadata Insight Center dan Women's World Banking (WWB).
37.	Menjadi narasumber pengajar terkait fintech untuk Sekolah Staf dan Pimpinan Bank Indonesia (SESPIBI) 39.
38.	Menyelenggarakan <i>Fintech Talk</i> "Menyelaraskan Gaya Hidup dan Kemampuan Finansial: Tips Menggunakan Fintech untuk Keuangan yang Lebih Sehat bagi Generasi Milenial dan Gen Z" berkolaborasi dengan Amarta.
39.	Menyelenggarakan seminar "Women in Fintech: Memaksimalkan Potensi Perempuan dalam Peningkatan Inklusi Keuangan Digital melalui Fintech" berkolaborasi dengan WWB.
40.	Menyelenggarakan kegiatan seminar " <i>ASEAN: The Digital Economies Epicentrum of the World</i> " berkolaborasi dengan Digital Pilipinas.
41.	Menyelenggarakan <i>Fintech Talk</i> : #MendobrakBias: "Pentingnya Peningkatan Inklusi dan Literasi Keuangan Digital Perempuan Indonesia" Berkolaborasi dengan DANA Indonesia.

II. Pilar Pengembangan Komunitas

Tabel 3. Kegiatan Fintech Talk

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Jumlah Peserta	Pelaksanaan
1.	31 Januari 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama DANA Indonesia: “#MendobrakBias : Pentingnya Peningkatan Inklusi dan Literasi Keuangan Digital Perempuan Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), Edukasi, dan Pelindungan Konsumen merangkap Anggota Dewan Komisioner OJK, Ibu Friderica Widyasari Dewi. • Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Hubungan Masyarakat OJK, Ibu Kristianti Puji Rahayu. • Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim Kominfo, Ibu Septriana Tangkary. • <i>Chief of People & Corporate Strategy</i> DANA Indonesia, Ibu Agustina Samara. • <i>CEO & Co-Founder</i> KUMPUL.ID, Ibu Faye Wongso. • <i>Deputy Director of Policy, Southeast Asia</i> WWB, Vitasari Anggraeni. 	117	Dalam Jaringan (Daring)
2.	17 Mei 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama Ant Group: <i>Breaking Barriers: “The Future of Indonesia’s Cross-Border Payment”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur DKSP BI, Bapak Ryan Rizaldy. • <i>Senior Advisor, International Public Policy and Government Affairs</i> Ant Group, Ms. Carrie Suen. • <i>Assistant Vice President Micro Segment & Remittance Solution</i> Bank Mandiri, Bapak Rolland Setiawan. • <i>Assistant Vice President of Synergy</i> Ayoconnect, Bapak Achmad Syarifuddin. 	67	Daring
3.	8 Juni 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama Alibaba Cloud: “Upaya Meningkatkan Penerapan Pelindungan Data Konsumen dalam Penggunaan <i>Cloud Computing</i> pada Industri Fintech”	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Inovasi Keuangan Digital OJK, Bapak Dino Milano Siregar. • <i>Business Development Manager</i> Alibaba Cloud Indonesia, Ibu Afiandita Fortunella. • CEO PT Zahir Internasional, Bapak Muhamad Ismail. 	144	Daring

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Jumlah Peserta	Pelaksanaan
4.	14 Juli 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama VIDA: "Mencegah <i>Fraud</i> dengan Optimalisasi Penerapan Tanda Tangan Digital"	<ul style="list-style-type: none"> • Analis Eksekutif IKD OJK, Bapak Eko Rizanoordibyo. • Analis Kebijakan Aplikasi Informatika Kominfo, Bapak Fajar Maulana Putra. • <i>Director Forensic Services & Financial Crime Territory Leader</i> PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (PwC), Bapak Budi Santoso. • <i>Senior Vice President Head of Product</i> VIDA, Bapak Ahmad Taufik. • Direktur AdIns, Bapak John Son. • <i>Audit Director</i> ISACA Indonesia Chapter, Ibu Carolina Handjaja. 	63	Luar Jaringan (Luring)
5.	10 Agustus 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama Privy: "Penguatan Infrastruktur Digital Melalui Identitas Digital Untuk Fintech yang Lebih Aman dan Terpercaya"	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Jenderal Dukcapil Kemendagri, Bapak Teguh Setyabudi. • Ketua Tim Tata Kelola Sertifikasi Elektronik Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Aptika) Kominfo, Ibu Martha Simbolon. • Direktur Inovasi Keuangan Digital OJK, Bapak Dino Milano Siregar. • Chief Information Officer (CIO) Privy, Bapak Krishna Chandra. • <i>Executive Vice President Digital Bank Development and Operation</i> Bank BRI, Bapak Kaspar Situmorang. 	131	Daring
6.	12 Oktober 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama Xendit: "Arsitektur Kepercayaan Digital: Merancang Sistem Pembayaran Fintech yang Aman dan Dapat Dipercaya"	<ul style="list-style-type: none"> • Sandiman Ahli Madya Direktorat Keamanan Siber dan Sandi Keuangan, Perdagangan dan Pariwisata BSSN, Bapak Nayuki. • Kepala Divisi Perizinan Sistem Pembayaran Ritel DKSP BI, Ibu Uniek Yuniar Santi. • <i>Director of Government Relations</i> Xendit, Bapak Rifai Taberi. • <i>Chairman & Founder</i> Indonesia Cyber Security Forum (ICSF), Bapak Ardi Sutedja. • Pengurus Bidang Keuangan Digital Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA), Bapak Rainer Michael Emanuel. 	55	Daring
7.	14 November 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama Amarth (BFN 2023): "Menyelaraskan Gaya Hidup dan Kemampuan Finansial: Tips Menggunakan Fintech untuk Keuangan yang Lebih Sehat bagi Generasi	<ul style="list-style-type: none"> • Analis Eksekutif Grup Inovasi Keuangan Digital, Ibu Gunarsih Dwarachandra. • <i>Head of Impact and Sustainability</i> Amarth, Ibu Katrina Inandia. • <i>Financial Entrepreneur Content Creator</i>, Bapak Albertus Axel. 	110	Daring

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Jumlah Peserta	Pelaksanaan
		Milenial dan Gen Z”			
8.	28 November 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama GoTo Finansial (BFN 2023): “Meningkatkan Inklusi Keuangan Indonesia Lewat Sinergi Fintech dan Perbankan”	<ul style="list-style-type: none"> • Deputi Direktur DKSP BI, Bapak Arya Rangga Yogasati. • <i>Head of Compliance and Regulatory Affairs</i> GoPay, Bapak Yogi Harsudiono. • <i>Head of Consumer Business Customer Value Management</i> Bank Jago, Ibu Irene Santoso. • <i>Senior Manager</i> Microsave Consulting (MSC) Indonesia, Bapak Rifki Akbari. 	134	Daring
9.	29 November 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama JULO (BFN 2023): “Peran Fintech Lending dalam Memberdayakan Individu dan Membangun Keuangan yang Tangguh dan Bertanggung Jawab”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Skorlife, Bapak Ongki Kurniawan. • <i>Chief Risk Officer</i> (CRO) JULO, Bapak Harri Suhendra. • CEO Finante.id, Bapak Robby Christy. 	138	Daring
10.	30 November 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama TrustDecision & Huawei Technology (BFN 2023): “ <i>Securing Digital Economy: A Deep Dive into Fraud Detection in Fintech Industry</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Analis Senior Deputi Direktur Pengaturan Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK, Bapak Ridhony Marisson Hasudungan Hutasoit. • Kepala Pusat Teknologi PPAK, Bapak Achmad Sukroni. • <i>Business Development Director</i> Tongdun, Bapak Djoni Tany. • <i>Governance, Risk, & Compliance Advisor</i> Veda Praxis, Ibu Imelda Cardiana. • Dosen Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Anggota Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi), Bapak Gilang Jiwana Adikara. 	176	Daring
11.	11 Desember 2023	<i>Fintech Talk</i> bersama MSC Consulting (BFN 2023): “Generasi Muda #SiPalingFintech: Menuju Inklusi Keuangan Lintas Generasi di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Deputi Keuangan Inklusif dan Keuangan Syariah, Kemenko Ekon, Bapak Erdiriyo. • <i>Assistant Manager</i> MSC Consulting, Ibu Rhifa Ayudia. • <i>Assistant Manager</i> MSC Consulting, Bapak Singgih Pangestu. • <i>Youth Communications and Engagement Specialist</i> dan Duta Inklusi Keuangan (DIKA) Indonesia, Ibu Irischa Pramesti Anindito. • <i>Entrepreneur</i> dan <i>Author</i>, Ibu Uma Hapsari. • <i>Direktur Digital Banking</i> Bank Aladin Syariah, Ibu Firdila Sari. 	148	Daring
Total Peserta				1.283 peserta	

Tabel 4. Kegiatan *Expert Lab*

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Total Peserta	Pelaksanaan
1.	9 Maret 2023	<i>Expert Lab</i> bersama Privy: <i>"Techniques and Technologies to Mitigate Risks for Fintech in Indonesia"</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Grup Penanganan APU PPT OJK, Ibu Dewi Fadjarsarie. • Direktur Keamanan Siber dan Sandi Industri BSSN, Ibu Intan Rahayu. • <i>Vice President Solution Architect</i> Privy, Bapak Rizkie Sulistyو. • <i>Director Market Planning, Fraud & Identity</i>-APAC Lexisnexis Risk Solutions, Mr. Thanh Tai Vo. • <i>Group Head, Retail Product Delivery & Fraud Risk Group</i> Bank Mandiri, Ibu Upik Trisda Leawaty. 	72	Luring
2.	24 Agustus 2023	<i>Expert Lab</i> bersama Xendit: <i>"Menggapai Kesetaraan Gender dalam Industri Fintech: Kepemimpinan Perempuan sebagai Kunci"</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Grup Komunikasi Publik OJK, Ibu Sekar Putih Djarot. • <i>Co-Founder & Chief Operating Officer</i> (COO) Xendit, Ibu Tessa Wijaya. • <i>Chief of People & Corporate Strategy</i> DANA Indonesia, Ibu Agustina Samara. • <i>Deputy Director of Policy, Southeast Asia</i> WWB, Ibu Vitasari Anggraeni. 	82	Daring
3.	13 September 2023	<i>Expert Lab</i> bersama VIDA: <i>"Meningkatkan Digital Trust di Fintech: Peran Identitas Digital dalam Transaksi Aman dan Mudah Demi Melindungi Data Pribadi Pengguna"</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Plt. Kepala Departemen Pengaturan dan Perizinan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD) OJK, Bapak Asep Iskandar. • Direktur Pengembangan dan Pengaturan Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, Bapak Reli Ginting. • Sandiman Ahli Muda pada Direktorat Keamanan Siber dan Sandi Keuangan, Perdagangan, dan Pariwisata BSSN, Bapak Ariq Bani Hardi. • Analis Kebijakan Muda, <i>Person in Charge</i> Regulasi Bidang PDP, Kominfo, Bapak Tuaman Manurung. • Senior Vice President Head of Product VIDA, Bapak Ahmad Taufik. • <i>Partnership dan Ecosystem Development</i>, Asosiasi Healthtech Indonesia (AHI), Bapak Jefry Pratama. • <i>Chapter Secretary</i> ISACA Indonesia Chapter, Bapak Richi Aktorian. 	65	Hybrid

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Total Peserta	Pelaksanaan
4.	17 Oktober 2023	<i>Expert Lab</i> bersama Tongdun & TrustDecision: “ <i>The Agile Defense: Adaptasi Teknik Fraud Detection Untuk Bank dan Fintech</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Business Development Director</i> Tongdun, Bapak Djoni Tany. • <i>Head of Business Development</i> Artajasa, Bapak Suprpto. • <i>General Manager Operations, Information Technology & Digital Banking Bank Universal Bank</i> Perkreditan Rakyat (BPR), Ibu Rostinah Muljana. 	30	Luring
5.	5 Desember 2023	<i>Expert Lab</i> bersama MSC Consulting (Bulan Fintech Nasional/BFN 2023): “ <i>Pelindungan Konsumen Perempuan dalam Ekosistem Fintech</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Country Director</i> MSC Consulting, Ibu Grace Retnowati. • Asisten Deputi PUG Bidang Ekonomi, KemenPPPA, Ibu Dewa Ayu Laksmiadi Janapriati. • <i>Manager, Gender Equality and Social Inclusion</i> MSC Consulting, Ibu Putu Monica Christy. • Peneliti Departemen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI), Ibu Reni Kartikawati. • <i>Momprenneur dan Content Creator</i>, Ibu Michella Puspitasari. 	107	Daring
Total Peserta			356 peserta		

Tabel 5. Kegiatan *Media Clinic*

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Total Peserta	Pelaksanaan
1.	24 Januari 2023	<i>Media Clinic</i> bersama VIDA: “ <i>Secured Digital Identity: Driving Privacy Data Protection Awareness on Digital Platform in Indonesia.</i> ”	43 orang dari 38 media	Daring
2.	21 Februari 2023	<i>Media Clinic</i> bersama Privy: “ <i>Tanda Tangan Elektronik (TTE) Tersertifikasi & Digital ID: Cegah Cyber Crime serta Pencurian Data Pribadi.</i> ”	32 orang dari 30 media	Daring
3.	28 Maret 2023	<i>Media Clinic</i> bersama Modalku: “ <i>Pentingnya Implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Sebuah Bisnis.</i> ”	22 orang dari 22 media	Daring
4.	13 April 2023	<i>Media Clinic</i> bersama Ayoconnect: “ <i>Ayoconnect Launches Virtual Cards to Accelerate Financial Service Inclusion.</i> ”	16 orang dari 16 media	Luring
5.	19 September 2023	<i>Media Clinic</i> bersama Xendit: “ <i>Building Digital Trust in the Evolving Fintech Landscape.</i> ”	16 orang dari 15 media	Luring
6.	11 Oktober 2023	<i>Media Clinic</i> bersama Tongdun & TrustDecision: “ <i>Innovative Credit Scoring: Menciptakan Inklusi Keuangan dengan Membangun Keamanan Digital Bagi Perkembangan Industri Fintech.</i> ”	28 orang dari 24 media	Daring

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Total Peserta	Pelaksanaan
7.	16 November 2023	<i>Media Clinic</i> bersama DANA Indonesia (BFN 2023): “Ciptakan Inklusi Keuangan yang Aman dan Nyaman, DANA Indonesia Ajak Pengguna Untuk Menjaga Keamanan Data Masing-Masing.”	22 orang dari 21 media	Daring
8.	30 November 2023	<i>Media Clinic</i> bersama VIDA(BFN 2023): “Tingkatkan Kesadaran Data Pribadi: VIDA Ajak Pengguna untuk Menjaga Keamanan Data Masing-Masing.”	20 orang dari 20 media	Daring
Total Peserta			199 peserta	

Tabel 6. Capaian BFN 2023

No.	Keterangan	Jumlah Capaian
1.	Pengguna baru selama BFN 2023.	429 Ribu Pengguna Baru
2.	Total Transaksi selama BFN 2023.	Rp 5.4 Triliun
3.	<i>Kegiatan Offline dan Online selama BFN 2023: Webinar, Seminar, Gathering, IG Live, Media Clinic, dll.</i>	147+ Kegiatan
4.	Peserta Summit & Expo selama penyelenggaraan kegiatan puncak BFN, Indonesia Fintech Summit & Expo, 23 – 24 November 2023 di The Kasablanka Hall Jakarta.	3000+ Peserta
5.	Narasumber nasional dan internasional yang telah mengisi berbagai kegiatan selama BFN 2023.	172+ Narasumber
6.	Masyarakat yang aktif menyaksikan dan mengikuti rangkaian kegiatan BFN 2023.	3.6 juta + Orang
7.	Pengunjung yang mengakses platform virtual BFN www.bulanfintechnasional.com .	11 Ribu + Pengunjung
8.	Pemberitaan media regional, nasional dan internasional selama BFN 2023.	1000 + Liputan
9.	Lowongan pekerjaan berbagai posisi dari perusahaan fintech yang ditayangkan dalam platform virtual BFN 2023.	170 + Lowongan Pekerjaan
10.	Kontributor yang merupakan perusahaan fintech yang aktif berpartisipasi menyediakan berbagai program promosi dan kegiatan selama BFN 2023.	75 + Kontributor
11.	Program promosi berupa cashback, discount, free admin fee, referral promo, bundling package, dll selama BFN 2023.	236 + Program
12.	Jangkauan komunikasi ke masyarakat melalui berbagai kanal komunikasi dan publikasi.	40 juta + Jangkauan

Tabel 7. Pelaksanaan *Office Visits* Kepada Para Anggota AFTECH

No.	Anggota	Bulan Kunjungan
1.	FineOz	Mei
2.	Fundtastic	
3.	Tongdun	
4.	PYXIS	
5.	Trusting Social	
6.	Finansialku	Juni
7.	Alforesee	
8.	ASKOR	
9.	Verihubs	
10.	Avatec	
11.	Finku	
12.	NilaiQ	
13.	TokoScore	
14.	Skorlife	Juli
15.	Arkana	
16.	Deposito	
17.	CredoLab	
18.	CekPolaris	
19.	Alami	
20.	Eureka Analytics	
21.	DANA INDONESIA	Agustus
22.	Privy	
23.	VIDA	

Tabel 8. Kegiatan *Fintech Friday Meetup*

No.	Bulan	Jumlah <i>Fintech Friday Meetup</i>
1.	Januari	4
2.	Februari	14
3.	Maret	15
4.	April	3
5.	Mei	8
6.	Juni	4
7.	Juli	2
8.	Agustus	6
9.	September	6
10.	Oktober	7
11.	November	4
12.	Desember	3
Total Pertemuan		76 Pertemuan

Tabel 9. Penandatanganan MoU

No.	Mitra	Ruang Lingkup MoU	Tanggal Penandatanganan MoU
1.	Digital Pilipinas	<ul style="list-style-type: none"> • Pertukaran informasi mengenai acara-acara penting di negara masing-masing; • Bantuan penyelenggaraan seminar dan konferensi isu-isu terpilih yang meningkatkan perkembangan inovasi pelayanan keuangan antara Indonesia dan Filipina; • Bantuan untuk mengembangkan dan bekerjasama dalam program percepatan di negara masing-masing; • Bantuan untuk menyambut delegasi teknologi finansial dan perusahaan perintis dari negara masing-masing; • Memfasilitasi perjanjian dari perusahaan perintis negara masing-masing dengan komunitas teknologi finansial, institusi pendukung perusahaan perintis, universitas, dan institusi riset negara masing-masing; 	07 November 2023

No.	Mitra	Ruang Lingkup MoU	Tanggal Penandatanganan MoU
		<ul style="list-style-type: none"> • Potensi kerja sama dalam proyek inovasi yang menerapkan teknologi keuangan baru; • Potensi kolaborasi untuk studi dan riset mengenai teknologi finansial; dan • Pelaksanaan kerja sama dan bantuan pada bidang lain yang terkait dan demi kepentingan bersama. 	
2.	Universitas Parahyangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi di bidang pendidikan; • Kolaborasi di bidang penelitian ilmiah; • Kolaborasi di bidang pengabdian kepada masyarakat; dan • Kolaborasi di bidang lain seperti kuliah umum, magang, konferensi, pengembangan kurikulum, workshop, sertifikasi profesi yang disepakati para pihak sepanjang tidak bertentangan dengan visi dan misi para pihak. 	10 November 2023
3.	Asia FinTech Alliance (AFA)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung startup fintech di Asia untuk dapat berekspansi ke markets baru dan ekspansi secara global untuk mendapatkan talenta dan modal untuk meningkatkan perusahaan mereka; • Mendorong adopsi solusi fintech oleh instansi keuangan dan industri lainnya; • Memfasilitasi perkembangan regulatory environment untuk perusahaan fintech; • Meningkatkan pertumbuhan ekosistem fintech di asia antara lain melalui pendanaan, mentorship, berbagai kegiatan, serta peluang networking; • Mengadvokasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan; • Mempromosikan penggunaan teknologi baru dalam jasa keuangan, seperti blockchain; • Meningkatkan cybersecurity guna melindungi perusahaan fintech dari ancaman siber; dan • Mendorong pengembangan inovasi bertanggung jawab yang memprioritaskan perlindungan konsumen dan data privacy. 	16 November 2023
4.	International Association of Registered Financial Consultants (IARFC) Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi di bidang pendidikan; • Kolaborasi di bidang penelitian ilmiah; • Kolaborasi di bidang pengabdian kepada masyarakat; • Kolaborasi di bidang penyebaran informasi di bidang perencanaan keuangan dan fintech; dan 	23 November 2024

No.	Mitra	Ruang Lingkup MoU	Tanggal Penandatanganan MoU
		<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi di bidang lain seperti kuliah umum, magang, konferensi, pengembangan kurikulum, workshop, sertifikasi profesi yang disepakati para pihak sepanjang tidak bertentangan dengan visi dan misi para pihak. 	
5.	Hukumonline	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi di bidang publikasi analisa hukum; Kolaborasi menyelenggarakan event bersama; dan Kolaborasi AFTECH CoC Compliance Self-Assessment System. 	23 November 2023
6.	Universitas Siber Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi di bidang pendidikan; Kolaborasi di bidang penelitian ilmiah; Kolaborasi di bidang pengabdian kepada masyarakat; dan Kolaborasi di bidang lain seperti kuliah umum, magang, konferensi, pengembangan kurikulum, workshop, sertifikasi profesi yang disepakati para pihak sepanjang tidak bertentangan dengan visi dan misi para pihak. 	14 Desember 2023

Tabel 10. Kegiatan *Gathering Events with Members and Media*

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Total Peserta
1.	19 Januari 2023	AFTECH <i>Chief Marketing Officer (CMO) Dinner.</i>	36
2.	16 Agustus 2023	AFTECH <i>CMO Community Gathering.</i>	29
3.	14 September 2023	AFTECH <i>Chief Technology Officer (CTO) & Chief Information Officer (CIO) Community Gathering</i> bersama Faspay.	47
4.	1 November 2023	<i>Pre-event BFN 2023: Media Gathering.</i>	32
5.	10 November 2023	<i>Launching BFN 2023 dan Media Gathering.</i>	68
6.	17 November 2023	<i>Key Opinion Leader (KOL) Gathering BFN 2023: A Night Out with Influencers.</i>	21
Total Peserta			233 Peserta

Tabel 11. Kegiatan *Community & Partnership Educational Events*

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Total Peserta	Pelaksanaan
1.	17 April 2023	Seminar AFTECH X WWB x @america: “Women in Fintech: Memaksimalkan Potensi Perempuan dalam Peningkatan Inklusi Keuangan Digital melalui Fintech”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Deputy Chief of Mission</i> U.S. Embassy, Mr. Michael F. Kleine. • Deputi Direktur Analis Eksekutif Direktorat Inovasi Keuangan Digital OJK, Ibu Novita Bachiar. • Deputi Bidang Kesetaraan Gender KemenPPPA, Ibu Lenny N. Rosalin. • Analis Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Direktorat Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi KemenPPPA, Ibu Yasmin Zafira. • <i>Head of Corporate Communications</i> Pluang, Ibu Kartika Dewi. • Deputy Director of Policy, Southeast Asia WWB, Ibu Vitasari Anggraeni. 	58	Hybrid
2.	5-10 Juli 2023	FEKDI Casual Talk 2 Day 2: Cross-Border Economic Interlinkage: Risks and Opportunities.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Managing Director, Payments, Rewards & Group Strategy</i> Grabfin, Mr. Ben Liew. • <i>CEO & Co-Founder</i> DANA No., Bapak Vince Iswara. • <i>Managing Director</i> GoPay, Bapak Budi Gandasoebrata. • <i>Executive Vice President Digital Bank Development and Operation</i> Bank BRI, Bapak Kaspar Situmorang. • <i>Managing Partner – Strategy & Transactions, EY No.; ASEAN Leader – Transactions & Corporate Finance</i>, Bapak David Rimbo. 	182 onsite 8,576 virtual	Hybrid
3.	29 Mei 2023	Workshop: “Strategi Penguatan Implementasi UU PDP di Era Ekonomi Digital”	<ul style="list-style-type: none"> • Analis Kebijakan Muda Kominfo, Bapak Tuaman Manurung. • <i>President</i> ISACA Indonesia Chapter, Bapak Syahraki Syahrir. • <i>SVP Group Head Data Protection and Privacy Office</i> GoTo, Ibu Leny Suwardi. 	36	Luring
4.	27 Juli 2023	Peluncuran Laporan AFTECH Annual Members No. 2022/2023: “Fintech No. – Mantap Melangkah ke Arah Keberlanjutan dan Inklusi”	<ul style="list-style-type: none"> • Gubernur BI, Bapak Perry Warjiyo. • Ketua Dewan Komisiner OJK, Bapak Mahendra Siregar. • Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Bapak Arief Wibisono. • <i>Director</i> Katadata Insight Center (KIC), Bapak Adek Media Roza. • <i>Deputy Director of Policy, Southeast Asia WWB</i>, Ibu Vitasari Anggraeni. • <i>SEA News Anchor</i>, Ibu Aline Wiratmadja. 	52	Luring

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Total Peserta	Pelaksanaan
5.	6 September 2023	<i>ASEAN: The Digital Economies Epicentrum of the World</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ambassador and Permanent Representative of the Philippines to ASEAN, Her Excellency Hjayceelyn M. Quintana.</i> • <i>Convener Digital Pilipinas, Ms. Amor Maclang.</i> 	29	Luring
6.	17 November 2023	<i>AFTECH Goes to Campus: Universitas Multimedia Nusantara</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President of Product Marketing & Growth VIDA, Ibu Capriana Natalia.</i> • <i>Merchant Engagement Senior Specialist DANA No., Bapak Pandu Prasetya Azhari.</i> 	161	Daring
7.	23-24 November 2023	5th IFSE 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa pembicara eksternal utama 5th IFSE 2023 adalah sebagai berikut: • Ketua Dewan Komisiner OJK, Bapak Mahendra Siregar. • Wakil Menteri Keuangan, Bapak Suahasil Nazara. • Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto OJK (IAKD), Bapak Hasan Fawzi. • Deputy Komisiner Pengawas IAKD OJK, Bapak Moch. Ichsanuddin. • Deputy Komisiner Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Bapak Iwan Pasila. • Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM Kemenko Perekonomian, Bapak Mohammad Rudy Salahuddin. • Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ibu Mira Tayyiba. • Deputy Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ibu Rizki Handayani. • Deputy Bidang Keamanan Siber dan Sandi Perekonomian BSSN, Bapak Slamet Aji Pamungkas. • Deputy Bidang Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Bapak Hanung Harimba Rachman. • Kepala Departemen Pengaturan Dan Perizinan IAKD OJK, Bapak Djoko Kurnijanto. • Direktur Eksekutif PMO Kartu Prakerja, Ibu Denni Puspa Purbasari. • Direktur DKSP BI, Ibu Butet Linda. • Ketua Umum AFSI, Bapak Ronald Wijaya. • Ketua PERBARINDO, Bapak Tedy Alamsyah. 	3381	Luring

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Pembicara Eksternal	Total Peserta	Pelaksanaan
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Advisor</i> PwC No., Bapak Ravi Ivaturi. • <i>Lead Sector Economist World Bank</i>, Bapak Francesco Strobbe. • <i>Direktur Eksekutif ASPI</i>, Ibu Yanti Pusparini. • <i>Director Advisory Services for Southeast Asia WWB</i>, Bapak Elwyn Panggabean. • <i>Head of Global Expansion & Incubation Partnerships Stripe</i>, Bapak Krishnan Rajagopalan. 		
8.	28 November 2023	<i>AFTECH Goes to Campus: Universitas Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Government & Policy Manager</i> VIDA, Bapak Reiga Andra Rizal. • <i>Head of IT Division</i> BNI Management, Ibu Titi Anggraeni. 	278	Luring
9.	2 Desember 2023	<i>AFTECH Community Gathering: AFTECH & AFPI sharing Session</i> bersama Keuskupan Agung Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Communications Director</i> AFPI, Bapak Andrisyah Tauladan. • <i>Corporate Communications & Strategic Initiatives</i> AFPI, Ibu Gledys Sinaga. • Keuskupan Agung No. (KAJ), Bapak Danny Budihardja. • KAJ, Bapak Stefan. 	54	Daring
10.	7 Desember 2023	<i>INFINITY Goes to Campus: Telkom University</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kepala Bagian Open Library</i> Telkom University, Ibu Rika Yuliant. • <i>Government & Policy Manager</i> VIDA, Bapak Reiga Andra Rizal. • <i>Legal & Compliance Associate</i> DANA No., Ibu Nabila Marsha. 	256	Daring

Tabel 12. Kegiatan *Training* untuk Para Anggota melalui kolaborasi dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)

No.	Topik Training	Jumlah Peserta
1.	<i>Risk Management (Batch I).</i>	28
2.	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT – <i>Batch I</i>).	24
3.	APU PPT (<i>Batch II</i>).	28
4.	<i>Risk Management (Batch II).</i>	14
5.	APU PPT (<i>Batch III</i>).	19
6.	<i>Business Community Management (Batch I).</i>	9
7.	<i>Compliance Risk (Batch I).</i>	25
8.	Cyber Security (<i>Batch I</i>).	10
Total Peserta		157 Peserta

III. Pilar Edukasi dan Literasi Keuangan Digital

Tabel 13. Kegiatan *Digital Financial Literacy* (DFL) OJK

No.	Lokasi Kegiatan <i>Digital Financial Literacy</i> (DFL) OJK	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan DFL	Jumlah Anggota AFTECH
1.	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.	22 Juni 2023	7
2.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung.	1 Agustus 2023	9
3.	Universitas Islam Bandung.	14 Oktober 2023	5
Total Anggota			21 Anggota

Tabel 14. Kegiatan INFINITY

No.	Kegiatan Indonesian Fintech Youth Community (INFINITY)	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan INFINITY	Jumlah Peserta
1.	INFINITY Goes to Campus Chapter Universitas Multimedia Nusantara (<i>Online Event</i>).	17 November 2023	143
2.	INFINITY Goes to Campus Chapter Universitas Indonesia (<i>Onsite Event</i>).	28 November 2023	278
3.	INFINITY Goes to Campus Chapter Telkom University (<i>Online Event</i>).	6 Desember 2023	379
Total Peserta			278 Peserta Onsite 522 Peserta Online

Tabel 15. Kegiatan *Instagram Live* (IG Live)

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	19 Januari 2023	<i>IG Live</i> bersama Investree: “Kelola Keuangan Lebih Cerdas dengan Ketahui <i>Risk Tolerance</i> .”	52
2.	10 Maret 2023	<i>IG Live</i> bersama PINTU: “Tips Aman & Mudah Berinvestasi Aset Crypto.”	49
3.	14 April 2023	<i>IG Live</i> bersama Alibaba Cloud: “Pengembangan Keamanan Digital pada Perusahaan Model Bisnis Cloud.”	41
4.	17 Mei 2023	<i>IG Live</i> bersama DANA Indonesia: “Peluang dan Tantangan Masa Depan Digital Indonesia: Lindungi Data Pribadi Mulai dari Diri Sendiri.”	23
5.	9 Juni 2023	<i>IG Live</i> bersama Modalku: “Cerdas Berinvestasi pada Platform Fintech Lending: Kenali Cara Kerja dan Pahami Risikonya.”	60
6.	14 Juli 2023	<i>IG Live</i> bersama Ayoconnect: “Mengenal Ragam Transaksi yang Didukung <i>Open Finance</i> dan Manfaatnya bagi Pengguna.”	36

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
7.	21 Juli 2023	<i>IG Live</i> bersama Pluang: “Cerdas Berinvestasi pada Platform Fintech Investment App: Kenali Cara Kerja dan Pahami Risikonya dalam Berinvestasi Aset Saham AS.”	46
8.	28 Juli 2023	<i>IG Live</i> bersama VIDA: “Waspada Pemalsuan Dokumen! Kenali manfaat dan pentingnya Tanda Tangan Digital.”	29
9.	27 Oktober 2023	<i>IG Live</i> bersama VIDA: “Waspada Pemalsuan Dokumen! Kenali manfaat dan pentingnya Tanda Tangan Digital”.	21
Total Peserta			357 Peserta

Tabel 16. Statistik *Social Media* Post AFTECH Tahun 2023

No.	Bulan	<i>Total Posting Konten</i>	<i>Total Views Konten</i>	<i>Total Views Video</i>
1	Januari	35	25.056	8.723
2	Februari	34	32.166	7.202
3	Maret	27	26.063	0
4	April	17	12.060	1.597
5	Mei	35	34.357	2.696
6	Juni	26	41.498	17.387
7	Juli	36	38.227	1.960
8	Agustus	26	17.295	1.395
9	September	32	22.453	1.741
10	Oktober	55	43.862	5.870
11	November	90	102.156	24.650
12	Desember	80	59.594	28.669
Total		493 Posting Konten	454.787 Views Konten	101.890 Views Video

IV. Pilar Pengembangan *Knowledge Hub*

Tabel 17. Publikasi

No.	Publikasi	Partner	Tanggal Peluncuran
1.	AFTECH <i>Annual Members Survey (AMS) Report 2022/2023 “Fintech Indonesia: Mantap Melangkah ke Arah Keberlanjutan dan Inklusi.”</i>	Katadata Insight Center (KIC)	27 Juli 2023
2.	“Vol 1 : Kredit yang Bertanggung Jawab - Panduan Praktis Mengelola Cicilan dan Utang.”	SkorLife	18 Oktober 2023
3.	“Vol 2 : Mengenal Reputasi Kredit - Pintu Menuju Kebebasan Finansial.”		
4.	“Vol 3 : Membangun Reputasi Kredit - Rekomendasi Berdasarkan Usia dan Situasi.”		
5.	<i>Whitepaper Insurtech “Overview of InsurTech Business Model Implementation in Indonesia: Challenges, Opportunities, and Suggested Discussion Points for Policy Development.”</i>	Deloitte Indonesia	23 November 2023
6.	<i>Central Bank Digital Currency (CBDC) Outlook “The Digital Rupiah, Exploring the CBDC Framework and Its Prospect in Indonesia.”</i>	Tenggara Strategics	<i>On-Progress</i>

V. Pengaduan Konsumen

Tabel 18. Laporan Pengaduan AFTECH

No.	Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan (2022)	Jumlah Pengaduan (2023)
1.	<i>Debt Collector.</i>	111	92
2.	Transaksi <i>Pending.</i>	27	65
3.	Salah Transfer.	86	62
4.	Kesulitan Akses Akun dan/atau <i>Apps.</i>	40	56
5.	Transferan Tidak Dikenal.	11	40
6.	Penipuan.	47	29
7.	Permintaan Restrukturisasi.	40	25
8.	Keberatan Bunga dan Biaya Admin.	14	25
9.	Keberatan Penyebaran Data.	16	16

No.	Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan (2022)	Jumlah Pengaduan (2023)
10.	Penggunaan Nomor Darurat Tanpa Izin.	80	12
11.	<i>Credit Score.</i>	27	9
12.	Fintech Ilegal.	12	3
13.	Lainnya.	79	86

VI. Keanggotaan

Tabel 19. Daftar Anggota Baru AFTECH yang Diterima pada Tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Nama Platform	Tanggal Bergabung
1.	PT Power Cred Technologies	Power Cred	14 Februari 2023
2.	PT Vertika Technologies Nusantara	Rey	14 Februari 2023
3.	PT Upbanx Global Indonesia	Upbanx	14 Februari 2023
4.	PT Identitas Anak Bangsa	Goldentitas	21 Februari 2023
5.	PT Adiwisista Sarana Finansial	Danai	21 Februari 2023
6.	PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia	Infinid	21 Februari 2023
7.	PT Yukk Kreasi Indonesia	Yukk	21 Februari 2023
8.	PT Inti Corpora Teknologi	ICT	21 Februari 2023
9.	PT Rekeningku Dotcom Indonesia	Reku	05 April 2023
10.	PT Mitra Digital Sukses	Youtap	05 April 2023
11.	PT Prime Analytics Indonesia	Prime Analytics	05 April 2023
12.	PT Skorcard Teknologi Indonesia	Skorcard	05 April 2023
13.	PT Enskripsi Teknologi Indonesia	Nobi	05 April 2023
14.	PT Taktis Maju Sejahtera	TMS	19 Mei 2023
15.	PT Keuangan Bisnis Indonesia	Kebizz	26 Juni 2023
16.	PT Kuelap Solusi Indonesia	Kuelap	26 Juni 2023
17.	PT Solusi Keamanan Sejahtera	Shield	26 Juni 2023
18.	PT Modalku Sejahtera Makmur	MSM	27 Juni 2023
19.	PT Meta Peta Indonesia	Meta ID	1 Agustus 2023
20.	PT Anagata Teknologi Mandiri	Anagata	1 Agustus 2023
21.	PT Sahabat Finansial Bersama	Finpair	24 Agustus 2023
22.	PT Wiz Technology Indonesia	Wiz	24 Agustus 2023

No	Nama Perusahaan	Nama Platform	Tanggal Bergabung
23.	PT Finetiks Inovasi Indonesia	Finetiks	24 Agustus 2023
24.	PT Trans digital Cermerlang	TDC	31 October 2023
25.	PT Digital Daya Teknologi	DDT	31 October 2023
26.	PT Bank Sahabat Sampoerna	BSS	20 Desember 2023
27.	PT Sejahtera Bersama Nano	Nanofinance	20 Desember 2023
28.	PT Desentra Teknologi Indonesia	D3Labs	20 Desember 2023
29.	PT Semesta Tekno Futura	Cuanz	20 Desember 2023
30.	PT Idfy Technologies Indonesia	Idfy	20 Desember 2023
Total		30 Anggota Baru	

Tabel 20. Daftar Anggota Yang Berhenti Sepanjang Tahun 2023

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pemberhentian	Alasan Pemberhentian
1.	PT Alibaba Cloud Indonesia	21 Februari 2023	Efisiensi biaya.
2.	PT Finacel Finance Indonesia	21 Februari 2023	Efisiensi biaya.
3.	PT Bank Keb Hana Indonesia	21 Februari 2023	Efisiensi biaya.
4.	PT Digital Data Teknologi Terdepan	21 Februari 2023	Perubahan dan penyesuaian model bisnis serta telah mengembalikan tanda tercatat OJK.
5.	PT Jelas Karya Wasantara	21 Februari 2023	Perubahan dan penyesuaian dalam model bisnis serta dihapusnya Izin Platform Bersama dari Dukcapil.
6.	PT Mitra Pajakku	21 Februari 2023	Efisiensi biaya.
7.	Google Indonesia	21 Februari 2023	Efisiensi biaya.
8.	PT Chilli Solusi Indonesia	20 Desember 2023	Kendala operasional dan finansial.
9.	PT Verifikasi Informasi Kredit Indonesia	21 Februari 2023	Perubahan dan penyesuaian model bisnis serta telah mengembalikan tanda tercatat OJK.
10.	PT Adam Teknologi Indonesia	27 Juni 2023	Pemberhentian sementara operasional perusahaan.
11.	PT Akselerasi Edukasi Internasional	27 Juni 2023	Perubahan dan penyesuaian model bisnis serta telah mengembalikan tanda tercatat OJK.
12.	PT PropTech Token Indonesia	27 Juni 2023	Perubahan fokus dan prioritas perusahaan untuk mendapatkan izin APERD.
13.	PT BCI Digital Asia	27 Maret 2023	Efisiensi biaya.
14.	PT Toko Finansial Rakyat	20 Mei 2023	Pemberhentian operasional perusahaan.

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pemberhentian	Alasan Pemberhentian
15.	PT People Intelligence Indonesia	27 Maret 2023	Efisiensi biaya.
16.	PT Start Mecato Capitale	27 Juni 2023	Efisiensi Biaya.
17.	PT Nodeflux Teknologi Indonesia	27 Juni 2023	Pemberhentian operasional perusahaan dikarenakan dihapusnya Izin Platform Bersama dari Dukcapil.
18.	PT Edrus Safta Anugerah	27 Juni 2023	Pemberhentian operasional perusahaan.
19.	PT Telkom Indonesia Tbk	24 agustus 2023	Tidak lagi menjalankan bisnis fintech.
20.	PT Vostropay Paramarta Nusantara	27 Juni 2023	Pemberhentian operasional perusahaan serta sudah mengembalikan tanda tercatat OJK.
21.	PT Solusi Finansialku Indonesia	1 Agustus 2023	Perubahan dan penyesuaian model bisnis serta telah mengembalikan tanda tercatat OJK.
22.	PT Sepulsa Teknologi Indonesia	30 Agustus 2023	Efisiensi biaya.
23.	PT Aksata Pratama Teknologi	20 Desember 2023	Pemberhentian operasional perusahaan dikarenakan dihapusnya Izin Platform Bersama dari Dukcapil.
24.	PT Global Play Indonesia	20 Desember 2023	Efisiensi biaya.
25.	PT Acura Labs Indonesia	07 September 2023	Tidak lagi melanjutkan fokus model bisnis ICS dan telah mengembalikan tanda tercatat OJK.
26.	PT Finantier Teknologi Indonesia	07 September 2023	Pemberhentian operasional perusahaan serta sudah mengembalikan tanda tercatat OJK.
27.	PT Gigacover Technologies Indonesia	20 Desember 2023	Pemberhentian operasional perusahaan di Indonesia.
28.	PT Datacomm Diangraha	20 Desember 2023	Efisiensi biaya.
29.	PT Fineoz Inovasi Teknologi	20 Desember 2023	Telah dibatalkan status tanda tercatatnya oleh OJK karena mendapatkan Surat Peringatan Tertulis OJK sebanyak 3 kali dan tidak memberikan respons.
30.	PT Avatec Services Indonesia	22 September 2023	Telah mengembalikan tanda tercatat OJK.
31.	PT Athena Teknologi Layanan	20 Desember 2023	Telah dibatalkan status tanda tercatatnya oleh OJK karena mendapatkan Surat Peringatan Tertulis OJK sebanyak 3 kali dan tidak memberikan respons.
32.	PT Banding Keuangan Digital	20 Desember 2023	Telah dibatalkan status tanda tercatatnya oleh OJK karena mendapatkan Surat Peringatan Tertulis OJK sebanyak 3 kali dan tidak memberikan respons.
33.	PT Prima Kredit Solusi	20 Desember 2023	Telah dibatalkan status tanda tercatatnya oleh OJK karena mendapatkan Surat Peringatan Tertulis OJK sebanyak 3 kali dan tidak memberikan respons.

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pemberhentian	Alasan Pemberhentian
34.	PT Inklusi Keuangan Nasional	20 Desember 2023	Telah dibatalkan status tanda tercatatnya oleh OJK karena kendala operasional.
35.	PT Silot Technology Indonesia	20 Desember 2023	Telah dibatalkan status tanda tercatatnya oleh OJK karena perubahan model bisnis.
36.	PT Citra Dirga Nusantara	20 Desember 2023	Tengah dalam proses akuisisi dan peninjauan kembali model bisnis perusahaan.
37.	PT Kudo Teknologi Indonesia	03 Maret 2023	Pengembalian tanda tercatat OJK karena kendala operasional.
38.	PT Spark Integrated Solutions	27 Juni 2023	Pengembalian tanda tercatat OJK karena kendala operasional.
39.	PT Nusantara Sejahtera Investama	27 Juni 2023	Keanggotaan di AFTECH sudah terwakili oleh Fundtastic (model bisnis <i>Financial Planner</i>).
40.	PT Gotong Royong Indonesia	1 Agustus 2023	Telah mengembalikan status tanda tercatatnya kepada OJK karena kendala operasional.
41.	PT Waqara Jasa Bangsa	09 Agustus 2023	Telah dibatalkan status tercatatnya oleh OJK karena mendapatkan Surat Peringatan Tertulis OJK sebanyak 3 kali dan tidak memberikan respons.
42.	PT Ayannah Solusi Nusantara	09 Agustus 2023	Telah dibatalkan status tercatatnya oleh OJK karena mendapatkan Surat Peringatan Tertulis OJK sebanyak 3 kali dan tidak memberikan respons.
43.	PT Danafix Online Indonesia	29 Agustus 2023	Telah mengembalikan izin usaha sebagai penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.
44.	PT Properti Keluarga Bersama	20 Desember 2023	Telah mengembalikan tanda tercatatnya kepada OJK.
Total		44 Anggota	